

HUBUNGAN MOTIVASI MASYARAKAT DENGAN PENAMBALAN GIGI DIDESA LAMKUNYET KECAMATAN DARUL KAMAL KABUPATEN ACEH BESAR

Cut Ratna Keumala

*Poltekkes Kemenkes Aceh, Jurusan Keperawatan Gigi
Jl. Soekarno-Hatta Lampeuneurut, Banda Aceh, Indonesia*

**Cut Ratna Keumala: Jurusan Keperawatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Jl. Soekarno - Hatta lampeuneurut, Aceh Besar, Banda Aceh, Indonesia, E-mail: cutratnakeumala@gmail.com. Phone: +6285260809055, Fax: -*

ABSTRAC

Many people experience dental caries, but they delay treatment, such as dental fillings. The general public is not yet motivated to make dental caries fillings. Based on the results of the initial examination conducted by researchers from 15 people who have caries in the bad category 66.6% and 33.3% good category based on interviews, information was obtained from 15 people who have not patched because of fear of illness later. The purpose of this study was to determine the relationship between community motivation and dental fillings in Lamkunyut Village, Darul Kamal District. This type of research is analytic. The design used is cross sectional. Sampling by random sampling. The research location is Lamkunyut village. The number of respondents is 86 people. The results showed that intrinsic motivation p value = 0.00 (<0.05) means that there is a relationship between community intrinsic motivation regarding dental fillings. Extrinsic motivation p value = 0.048 (<0.05) means that there is a relationship between extrinsic motivation and dental fillings in Lamkunyut village, Darul Kamal District. It was concluded that there was a relationship between community intrinsic motivation and dental fillings in Lamkunyut village, Darul Kamal sub-district. There is a relationship between extrinsic motivation and dental fillings in Lamkunyut village, Darul Kamal Subdistrict, it is suggested to people who have never done or have done patches in order to increase their motivation to do carious dental fillings to sustain further damage.

Keywords: *intrinsic motivation, extrinsic motivation, dental fillings.*

Pendahuluan

Kesehatan gigi dan mulut hingga kini masih belum menjadi perhatian pertama. Akibatnya gigi berlubang atau karies gigi menjadi masalah yang dihadapi sebagai besar masyarakat. Gigi berlubang atau karies gigi adalah hilangnya suatu

mineral kalsium dan fosfor dari gigi, menyebabkan gigi menjadi berlubang, dan akhirnya menjadi keropos¹

Berdasarkan data yang diperoleh dari Riset Kesehatan Dasar penduduk Indonesia yang bermasalah dengan gigi dan mulut sebesar 57,6 dan di provinsi Aceh masyarakat yang mengalami masalah gigi dan mulut sebesar 55%².

Prevalensi karies yang tinggi dan keterkaitan kebersihan gigi dan mulut dengan terjadinya karies pada usia remaja semakin banyak diteliti oleh Negara-negara berkembang³.

Pengertian motivasi tidak terlepas dari kata kebutuhan atau *needs* atau *want*. Kebutuhan adalah suatu “potensi” dalam diri manusia yang perlu ditanggapi atau direspons⁴.

Penambalan gigi adalah salah satu cara untuk memperbaiki kerusakan gigi agar gigi bisa kembali seperti semula dan bisa kembali berfungsi dengan baik⁵. Bila tidak segera dibersihkan dan tidak segera ditambal, karies akan menjalar ke bawah hingga sampai ke ruang pulpa yang berisi pembuluh saraf dan pembuluh darah, hingga menimbulkan rasa sakit dan akhirnya gigi tersebut bisa mati⁶. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi masyarakat dengan penambalan gigi di desa lamkunyet.

Metode

Penelitian ini di lakukan dengan metode analitik. Desain yang digunakan adalah *cross sectional*. Populasi :yaitu seluruh masyarakat Lamkunyet Kecamatan Darul Kamal Kabupaten Aceh Besar yaitu berjumlah 645 jiwa. Penentuan besar sampel diperoleh dengan menggunakan rumus slovin. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling*. sampel yang berjumlah 86 orang. Instrumen dalam penelitian menggunakan kuesioner. Data Dianalisis dengan menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat yaitu untuk melihat hubungan motivasi dengan penambalan gigi, menggunakan uji statistic : Chi-square berdasarkan taraf signifikan $p < 0,05$.

Hasil

Tabel 1 : Distribusi Berdasarkan Motivasi Intrinsik Di Desa Lamkunyut Kec. Darul Kamal

| Motivasi Intrinsik | Jumlah | |
|--------------------|-----------|------------|
| | Frekuensi | % |
| Baik | 50 | 58,1 |
| Kurang Baik | 36 | 41,9 |
| Total | 86 | 100 |

Tabel 2 : Distribusi Berdasarkan Motivasi Ektrinsik Di Desa Lamkunyut Kec.Darul Kamal

| Motivasi Ektrinsik | Jumlah | |
|--------------------|-----------|------------|
| | Frekuensi | % |
| Baik | 56 | 65,2 |
| Kurang Baik | 30 | 34,8 |
| Total | 86 | 100 |

Tabel 3 : Distribusi Berdasarkan Penambalan Gigi Di Desa Lamkunyut Kec. Darul Kamal

| Penambalan Gigi | Jumlah | |
|-----------------|-----------|------------|
| | Frekuensi | % |
| Pernah | 19 | 22 |
| Tidak pernah | 67 | 78 |
| Total | 86 | 100 |

1. Analisis Bivariat

Analisis bivariat ini dilakukan untuk mengetahui hubungan motivasi masyarakat mengenai penambalan gigi yang karies gigi di Desa Lamkunyut Kec. Darul Kamal dengan menggunakan uji *statistic Chi-square* pada tingkat derajat kepercayaan 95% dan batas kemaknaan $P < 0,05$.

Tabel 4 : Distribusi berdasarkan hubungan motivasi ekstrinsik terhadap penambalan gigi di Desa Lamkunyut Kec. Darul Kamal

| Motivasi Ektrinsik | Penambalan Gigi | | | | Total | | P |
|--------------------|-----------------|-------------|--------------|-------------|-----------|------------|--------|
| | Pernah | | Tidak pernah | | n | % | |
| | n | % | n | % | | | |
| Baik | 16 | 28,6 | 40 | 71,4 | 56 | 100 | 0. 048 |
| Kurang baik | 3 | 10,0 | 27 | 90,0 | 30 | 100 | |
| Total | 19 | 22,1 | 67 | 77,9 | 86 | 100 | |

Ket : *nilai $p < 0,05$ dengan uji *chi-square*

Tabel 5 : Distribusi berdasarkan hubungan motivasi Intrinsik terhadap penambalan gigi di Desa Lamkunyut Kec. Darul Kamal

| Motivasi Intrinsik | Penambalan Gigi | | | | Total | | P |
|--------------------|-----------------|-------------|--------------|-------------|-----------|------------|--------|
| | Pernah | | Tidak pernah | | N | % | |
| | n | % | N | % | | | |
| Baik | 18 | 36 | 32 | 64 | 50 | 100 | 0. 000 |
| Kurang baik | 1 | 2,8 | 35 | 97,2 | 36 | 100 | |
| Total | 19 | 22,1 | 67 | 77,9 | 86 | 100 | |

Ket : *nilai $p < 0,05$ dengan uji *chi-square*

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada motivasi ekstrinsik terdapat 86 responden dapat di lihat dari tabel 2 menunjukkan dari 86 responden baik 16 orang yang sudah pernah menambal gigi dan sebanyak 40 orang tidak pernah menambal gigi. Sedangkan responden yang memiliki motivasi ekstrinsik kurang baik hanya 3 orang yang sudah pernah menambal gigi dan 27 orang tidak pernah menambal gigi. Dan berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa dari 86 responden yang memiliki motivasi instrinsik baik 18 orang sudah pernah menambal gigi dan sebanyak 32 tidak pernah menambal gigi. Sedangkan responden yang memiliki motivasi instrinsik kurang baik hanya 1 orang yang sudah pernah menambal gigi dan 35 orang tidak pernah menambal gigi.

Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* motivasi ekstrinsik menunjukkan bahwa $p = 0,048$ ($< 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan motivasi ekstrinsik masyarakat mengenai penambalan gigi yang mengalami karies. Dan uji statistik *chi-square* motivasi intinsik menunjukkan bahwa $p = 0,00$ ($< 0,05$) sehingga adanya

hubungan antara motivasi intrinsik masyarakat mengenai penambalan gigi yang mengalami karies gigi

Penulis berasumsi bahwa usia seseorang apabila semakin cukup dan matang pola pikir semakin meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menjelaskan bahwa pengetahuan yang baik, kurang memotivasi untuk bersikap dan melakukan tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, sehingga kesehatan gigi dan mulut relatif rendah dengan banyaknya timbul karies gigi¹⁰.

Sesuai dengan teori¹¹ motivasi itu sendiri adalah sesuatu yang mendorong dari dalam diri yang membuat orang untuk bertindak, berinisiatif, dan berperilaku.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi intrinsik yang dimiliki masyarakat Desa Lamkuyet dalam kategori baik 58,1% (50 orang) sedangkan kategori kurang baik 41,9% (36 orang) $P = 0,00$. Ada hubungan motivasi masyarakat dengan penambalan gigi
2. Motivasi ekstrinsik yang dimiliki masyarakat Desa dalam kategori baik 65,2% (56 orang) sedangkan motivasi kurang baik 34,8% (30 orang) $P = 0,048$. Ada hubungan motivasi masyarakat dengan penambalan gigi di Desa Lamkuyet

Kata pengantar

Penelitian ini didanai oleh DIPA Poltekkes Kemenkes Aceh Tahun 2019, Terima kasih penulis ucapkan kepada Kepala Desa Lamkuyet Kecamatan Darul Kamal Kabupaten Aceh Besar yang telah memberi izin melakukan Penelitian di Desa Lamkuyet. Penelitian ini dilakukan oleh Tim dan dibantu oleh Perangkat Desa Lamkuyet Kecamatan Darul Kamal Kabupaten Aceh Besar serta ucapan Terima Kasih pada seluruh Masyarakat Desa yang telah membantu proses penelitian hingga selesai.

Referensi

1. Ghofur. Penyebab Karies Gigi. Dentika Detak J. 2008;
2. Rikesdas. Riset Kesehatan Dasar 2018. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia [Internet]. 2018;1-100. Available from: http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/materi_rakorpop_2018/

Hasil Riskesdas 2018.pdf

3. Dinkes Aceh Besar. Profil Kesehatan Aceh Besar. 2013; Available from: <http://acehbesarkab.go.id/index.php/page/17/dinas-kesehatan>
4. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rhineka Cipta; 2007.
5. Ramadhan. Serbi-Serbi Kesehatan Gigi dan Mulut. Jakarta: Bukune; 2010. 57–63 p.
6. Yohandri. Gambaran pengetahuan murid SD kelas 2 tentang karies gigi di SDN 003 Sei Beduk Kelurahan Tanjung piayu Batam. 2012; Available from: <http://yohandrie.blogspot.com>
7. Herijulianti. Pendidikan Kesehatan Gigi. Jakarta: EGC; 2012. 42 p.
8. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya. Jakarta: Rhineka Cipta; 2005.
9. Nursalam. Manajemen Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2007.
10. Rosdawati L. Hubungan perilaku Pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut Murid SMU di Kabupaten Langkat Tahun 2004. Univ Sumatera Utara [Internet]. 2004; Available from: <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/664>
11. Lubis E. Pengaruh Karakteristik individu dan motivasi ekstrinsik terhadap kinerja dokter dalam kelengkapan pengisian rekam medik Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit PT.Perkebunan Nusantara IV (Persesero). J Univ Sumatera Utara. 2009;